

PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAERAH
“ABRACADABRA”
(AKU BERANI DAN PERCAYA DIRI DALAM BERBICARA)



OLEH:
HARTATI, S.Si
SMP NEGERI 2 LAMPIHONG

DAFTAR ISI

I.	MAKSUD DAN TUJUAN.....	1
II.	SASARAN	2
III.	RUANG LINGKUP	3
IV.	URAIAN TUGAS	3
V.	ALUR	4
VI.	DOKUMEN PENDUKUNG	5
VII.	HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN	6
VIII.	PEDOMAN PELAKSANAAN	7
	1. Persiapan.....	7
	2. Pelaksanaan	8

I. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan program inovasi Abracadabra (Aku Berani dan Percaya Diri dalam Berbicara) di SMP Negeri 2 Lampihong. Program ini merupakan wujud konkret dari komitmen sekolah dalam mendukung dan memperkuat implementasi Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang dicanangkan oleh pemerintah.

Tidak sekadar mengajak peserta didik untuk membaca, program Abracadabra dirancang secara khusus untuk mengubah kegiatan literasi menjadi pengalaman yang bermakna, dengan menekankan pemahaman isi bacaan dan keberanian dalam menyampaikannya kembali secara lisan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan profil pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek berpikir kritis, komunikasi efektif, dan percaya diri.

Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan arah pelaksanaan yang jelas, sistematis, dan berkelanjutan, agar kegiatan tidak hanya bersifat seremonial atau insidental, melainkan menjadi budaya yang tumbuh di lingkungan sekolah. Melalui panduan ini, diharapkan seluruh komponen sekolah, guru, murid, kepala sekolah, dan orang tua memiliki pemahaman yang sama dalam menjalankan peran masing-masing secara optimal.

Lebih jauh, pedoman ini juga menjadi dasar dalam monitoring dan evaluasi capaian program, sekaligus sarana untuk menjamin bahwa kegiatan berjalan secara terukur, konsisten, dan berdampak nyata, baik dalam peningkatan kemampuan literasi murid, penguatan keterampilan public speaking, maupun pembentukan karakter murid yang komunikatif, percaya diri, dan siap bersaing di masa depan.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya pedoman teknis ini adalah untuk:

1. Menjadi panduan pelaksanaan program Abracadabra secara operasional di lingkungan sekolah
2. Meningkatkan pemahaman murid dalam membaca teks, menemukan informasi penting, serta menyusun dan menyampaikan kembali isi bacaan secara runtut dan komunikatif
3. Melatih murid agar percaya diri berbicara di depan umum melalui kegiatan bercerita dan public speaking

4. Menumbuhkan budaya literasi aktif dan dialogis yang mendorong murid berpikir kritis dan reflektif
5. Menyediakan mekanisme evaluasi dan tindak lanjut agar program Abracadabra dapat ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan
6. Mendorong keterlibatan semua unsur sekolah dalam mendukung literasi yang bermakna dan pembentukan karakter murid

II. SASARAN

Program **Abracadabra (Aku Berani dan Percaya Diri dalam Berbicara)** di SMP Negeri 2 Lampihong menasar seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan penguatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Adapun sasaran utama dari program ini adalah sebagai berikut:

A. Sasaran Utama

- Seluruh murid SMP Negeri 2 Lampihong, khususnya kelas VII, VIII, dan IX, sebagai pelaku utama dalam kegiatan membaca, memahami, dan menyampaikan kembali isi bacaan secara lisan.
- Murid dengan kemampuan literasi rendah hingga tinggi, karena kegiatan dirancang berbasis diferensiasi dan dapat menyesuaikan kebutuhan murid.

B. Sasaran Pendukung

1. Guru dan Wali Kelas
 - Sebagai fasilitator dalam membimbing, mengarahkan, serta mengevaluasi proses dan hasil kegiatan literasi dan public speaking murid
 - Berperan dalam menumbuhkan suasana pembelajaran yang mendukung murid untuk tampil percaya diri dan berpikir kritis
2. Tim Literasi Sekolah
 - Sebagai pengelola kegiatan, penyusun jadwal, dan pemantau pelaksanaan program Abracadabra secara menyeluruh
 - Bertanggung jawab terhadap dokumentasi, pelaporan, serta koordinasi antar pihak terkait
3. Kepala Sekolah
 - Sebagai penanggung jawab program dan pengambil kebijakan untuk mendukung pelaksanaan program, termasuk pengalokasian waktu, sarana, dan sumber daya pendukung.

4. Orang Tua Murid

- Sebagai mitra sekolah dalam memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak, serta mendorong pembiasaan literasi di rumah.

III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup program Abracadabra (Aku Berani dan Percaya Diri dalam Berbicara) mencakup berbagai aspek yang mendukung peningkatan kemampuan literasi dan keterampilan berbicara murid secara terpadu. Adapun ruang lingkup program ini meliputi:

1. Penguatan Literasi Membaca yang Bermakna

Melibatkan kegiatan membaca buku non-pelajaran (cerpen, fabel, kisah inspiratif, dan lain-lain), diikuti dengan menceritakan kembali isi bacaan secara lisan dengan bahasa sendiri.

2. Pembiasaan Public Speaking Terjadwal

Melalui kegiatan *Pekan Public Speaking* yang dilaksanakan setiap bulan, murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan isi bacaan, opini, pengalaman, atau pesan sosial di depan teman-teman dan guru.

3. Pembinaan dan Evaluasi Berkala

Guru melakukan bimbingan terhadap murid sebelum tampil, memberikan umpan balik setelah tampil, dan mencatat perkembangan kemampuan berbicara setiap murid.

4. Pelibatan Komponen Sekolah

Seluruh warga sekolah terlibat aktif, baik sebagai peserta, fasilitator, pendengar aktif, maupun dokumentator kegiatan.

IV. URAIAN TUGAS

1. Kepala Sekolah

- Menjamin dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Abracadabra
- Mengalokasikan waktu, sarana, dan tenaga pendukung program
- Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

- Mengintegrasikan kegiatan Abracadabra dalam kalender akademik
- Memastikan waktu pelaksanaan tidak mengganggu proses pembelajaran inti

3. Tim Literasi Sekolah

- Menyusun jadwal kegiatan dan daftar murid tampil

- Menyediakan buku bacaan yang relevan dan sesuai jenjang
- Memonitor dan mendokumentasikan kegiatan
- Menyusun rubrik penilaian dan laporan bulanan

4. Guru Pendamping

- Membimbing murid dalam memilih bacaan dan menyusun cerita ulang
- Memberikan pelatihan dasar berbicara di depan umum
- Memberikan umpan balik konstruktif terhadap penampilan murid
- Mendorong murid untuk aktif dan percaya diri saat tampil

5. Murid

- Membaca buku yang dipilih secara mandiri atau berkelompok
- Menceritakan kembali isi bacaan sesuai jadwal yang ditentukan
- Menghargai teman yang sedang tampil dan memberi dukungan positif
- Mengikuti sesi refleksi dan evaluasi setelah tampil

6. Orang Tua Murid

- Mendampingi dan memotivasi anak untuk membaca dan berlatih berbicara di rumah
- Memberikan dukungan moral dan ikut menumbuhkan budaya literasi di keluarga
- Menjadi mitra sekolah dalam penguatan karakter dan kepercayaan diri anak

V. ALUR

Pelaksanaan program Abracadabra (Aku Berani dan Percaya Diri dalam Berbicara) di SMP Negeri 2 Lampihong dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Perencanaan Program

Tahap awal dimulai dengan perencanaan oleh Tim Literasi Sekolah. Dalam tahap ini, disusun konsep kegiatan, tujuan program, serta strategi pelaksanaan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan murid.

2. Penyusunan Jadwal dan Pembagian Tugas

Setelah perencanaan, tim menyusun jadwal kegiatan secara berkala dan menetapkan pembagian tugas bagi guru, wali kelas, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan pembinaan murid.

3. Pemilihan Bacaan oleh Murid

Murid memilih bahan bacaan yang menarik dan sesuai jenjang, baik berupa cerita pendek, fabel, kisah inspiratif, maupun buku nonfiksi ringan. Pemilihan bacaan dapat dilakukan secara mandiri atau melalui rekomendasi guru.

4. Bimbingan Membaca dan Menyusun Cerita

Guru pendamping memberikan arahan kepada murid untuk membaca dengan pemahaman, mencatat poin penting, dan menyusun ulang isi cerita dengan bahasa sendiri agar siap disampaikan secara lisan.

5. Latihan Public Speaking

Murid diberikan kesempatan untuk berlatih berbicara di depan teman atau kelompok kecil. Guru memberikan pelatihan dasar seperti intonasi, ekspresi wajah, postur tubuh, dan keberanahan berbicara.

6. Pelaksanaan Pekan Public Speaking

Kegiatan inti dilaksanakan sebulan sekali, yaitu Pekan Public Speaking. Murid tampil satu per satu atau berkelompok di depan kelas atau forum sekolah, menyampaikan kembali isi bacaan, opini, atau pesan sosial.

7. Evaluasi dan Umpaman Balik

Setelah murid tampil, guru memberikan umpan balik konstruktif tentang isi, cara penyampaian, serta sikap saat berbicara. Tim literasi juga mencatat perkembangan setiap murid dari waktu ke waktu.

8. Dokumentasi dan Refleksi

Setiap kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, atau catatan portofolio. Murid juga diajak melakukan refleksi diri untuk melihat peningkatan dan menentukan target penampilan berikutnya.

VI. DOKUMEN PENDUKUNG

Adapun dokumen pendukung yang diperlukan pada inovasi abracadabra adalah:

- Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana

Berisi penunjukan guru-guru dan staf yang bertanggung jawab atas program.

- Jadwal kegiatan Abracadabra

Termasuk waktu pelaksanaan bimbingan, latihan, dan pekan public speaking.

- Daftar nama Murid

Berisi data murid yang dijadwalkan tampil, baik per kelas maupun kelompok.

- Lembar observasi

Digunakan guru untuk mencatat progres keterampilan berbicara murid dalam menceritakan isi bacaan.

- Rubrik penilaian public speaking

Berisi aspek yang dinilai seperti isi, struktur, artikulasi, ekspresi, dan keberanahan.

VII. HAL-HAL YANG HARUS DISIAPKAN

Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan Program Abracadabra, berikut adalah komponen-komponen penting yang perlu disiapkan:

A. Kelembagaan dan Perencanaan

1. Surat Keputusan (SK) Tim Pelaksana

SK Kepala Sekolah yang menetapkan tim pelaksana program, terdiri dari koordinator, guru pendamping, dokumentator, dan evaluator.

2. Rencana Program Tahunan atau Semesteran

Berisi tujuan, ruang lingkup, jadwal kegiatan, strategi pelaksanaan, dan mekanisme evaluasi.

3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Termasuk waktu bimbingan, latihan, dan pelaksanaan Pekan Public Speaking.

B. Sumber Daya Manusia

1. Tim Pelaksana Program Abracadabra

Guru-guru yang bertugas sebagai pembimbing, pelatih public speaking, penilai, dan dokumentator.

2. Siswa Peserta Program

Seluruh siswa yang dijadwalkan secara bergilir untuk membaca dan menyampaikan kembali isi bacaan.

C. Sumber Belajar dan Media Pendukung

1. Bahan Bacaan Literasi

Buku cerita, fabel, kisah inspiratif, biografi tokoh, artikel pendek yang relevan dan menarik bagi siswa.

2. Media Penunjang Public Speaking

Mikrofon, pengeras suara, alat presentasi sederhana (misalnya: papan cerita, poster, atau gambar pendukung).

3. Lembar Kerja Siswa

- Formulir ringkasan bacaan
- Lembar refleksi diri
- Lembar bimbingan dan latihan berbicara

D. Administrasi dan Penilaian

1. Rubrik Penilaian Public Speaking

Penilaian meliputi struktur isi, pemahaman bacaan, kelancaran berbicara, ekspresi, dan kepercayaan diri.

2. Lembar Evaluasi Guru Pendamping

Catatan dan saran dari guru terhadap penampilan setiap siswa.

3. Daftar Kehadiran dan Dokumentasi

Untuk merekam keterlibatan siswa dan memantau perkembangan keterampilan mereka dari waktu ke waktu.

E. Dokumentasi dan Publikasi

1. Kamera/Smartphone untuk Dokumentasi

Untuk merekam dan mendokumentasikan kegiatan siswa sebagai portofolio dan laporan kegiatan.

2. Mading Literasi atau Galeri Abracadabra

Menampilkan hasil karya siswa, foto kegiatan, dan refleksi yang dapat menginspirasi warga sekolah lainnya.

VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN

1. Persiapan

a. Pembentukan Tim Pelaksana

Kepala sekolah menetapkan tim pelaksana program melalui Surat Keputusan (SK). Tim terdiri atas guru bahasa Indonesia, wali kelas, koordinator literasi, serta guru lain yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan keterampilan berbicara murid.

b. Penyusunan Rencana Program

Tim menyusun rencana kegiatan tahunan atau semesteran, termasuk jadwal bimbingan, jadwal tampil murid, tema mingguan atau bulanan, serta rubrik penilaian.

c. Sosialisasi Program

Program dikenalkan kepada seluruh warga sekolah, termasuk guru, murid, dan orang tua melalui rapat sekolah, media informasi, atau papan pengumuman agar semua pihak mendukung pelaksanaan.

d. Penyediaan Sumber Belajar dan Sarana Pendukung

Sekolah menyediakan bahan bacaan yang beragam dan sesuai jenjang murid (fiksi maupun nonfiksi), ruang tampil yang mendukung, serta alat bantu seperti mic, pengeras suara, atau panggung mini jika memungkinkan.

e. Pemilihan Bacaan oleh Murid

Murid memilih buku atau teks cerita pendek yang akan dibaca dan dijadikan bahan presentasi. Buku dipilih dari perpustakaan sekolah atau dari koleksi pribadi yang disetujui guru.

2. Pelaksanaan

a. Bimbingan Membaca dan Penyusunan Cerita Ulang

Guru memberikan pendampingan kepada murid dalam memahami bacaan, mencatat poin penting, dan menyusun ulang isi cerita dengan bahasa sendiri.

b. Latihan Public Speaking

Murid dilatih berbicara di depan kelompok kecil atau di kelas dengan memperhatikan intonasi, ekspresi, volume suara, serta struktur penyampaian yang baik.

c. Pelaksanaan Pekan Public Speaking

Dilaksanakan sebulan sekali. Murid tampil di depan kelas atau forum sekolah menyampaikan ringkasan isi bacaan, pesan moral, atau pendapat pribadi. Sesi dapat dibuka dan ditutup oleh guru pendamping.

d. Penilaian dan Umpaman Balik

Guru menilai penampilan murid menggunakan rubrik yang telah disiapkan.⁶ Umpaman balik langsung diberikan secara lisan atau tertulis untuk memotivasi dan memperbaiki kekurangan murid.

e. Refleksi dan Dokumentasi

Murid menulis refleksi singkat tentang pengalaman tampil dan apa yang mereka pelajari. Tim literasi mencatat hasil kegiatan, dokumentasi visual, dan menyimpan sebagai portofolio perkembangan murid.